

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tahun pemulihan ekonomi 2021, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mencatatkan kinerja positif sepanjang tahun, yaitu sebesar +10.08% secara *Year to Date* (YTD). Kenaikan ini terjadi seiring dengan ekspektasi pasar yang menilai tahun 2021 menjadi tahun perbaikan, setelah tahun sebelumnya seluruh negara dunia menghentikan kegiatan ekonomi akibat pandemi COVID-19 (Paramitha, 2021).

Sementara di tahun 2022, berdasarkan hasil riset dari *Tim Research Phillip Sekuritas Indonesia*, IHSG diperkirakan masih akan berpeluang mencatatkan kinerja yang baik dengan katalis utama masih dari pembukaan kegiatan ekonomi di seluruh negara secara bertahap, ditambah dengan distribusi vaksin yang mulai merata dan ditargetkan selesai di tahun ini. Selain itu, terdapat juga katalis lainnya, yakni stimulus fiskal dan subsidi bunga usaha yang berpotensi menjadi penggerak ekonomi sektor perdagangan serta sektor usaha kecil dan menengah (Paramitha, 2021).

Tujuan utama investor dalam berinvestasi adalah mendapatkan *return*. Baik itu dalam bentuk *capital gain* maupun dalam bentuk dividen. Investor yang akan berinvestasi selalu memperhitungkan *expected return* dan *risk* yang terdapat dalam setiap investasi yang dilakukan. Salah satu informasi penting yang patut diketahui oleh investor adalah informasi kinerja keuangan perusahaan emiten. Analisis laporan keuangan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menganalisis dan menilai posisi dan informasi keuangan,

kemajuan serta potensi sebuah perusahaan di masa mendatang diantaranya adalah informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam mengelola perusahaan guna menghasilkan laba. Rasio keuangan suatu perusahaan mencerminkan kinerja keuangan perusahaan dan dapat dipergunakan oleh para stakeholders untuk kepentingannya masing masing (Hermanto, 2020).

Pertumbuhan laba adalah peningkatan dan penurunan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan periode atau tahun sebelumnya, Perusahaan pasti menginginkan adanya peningkatan laba yang diperoleh dalam setiap tahunnya. Peningkatan dan penurunan laba dilihat dari pertumbuhan laba setiap periode sebelumnya dan masa yang akan datang. Informasi pertumbuhan laba sangat penting bagi pebisnis, seorang analis keuangan, pemegang saham, ekonomi, dan sebagainya (Estininghadi, 2018)

Di antara pemulihan tahun 2022, sektor *Basic Material* menjadi salah satu sektor yang memiliki peluang untuk mencatatkan kinerja positif. Hal ini salah satunya didorong oleh meningkatnya konsumsi masyarakat sehingga hal ini dapat dianggap sebagai faktor yang dapat meningkatkan *demand* dan tingkat produksi dari sisi manufaktur. Peningkatan produksi dapat mengarah kepada kebutuhan bahan baku yang diperlukan. Dengan begitu, sektor *basic material* dapat dianggap sebagai salah satu sektor potensial yang mampu mencetak kinerja positif di tahun 2022. Tentunya hal ini menjadi peluang berinvestasi pasca pandemi covid-19 ditahun 2019 hingga 2021 (Putriadita, 2022).

Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi laba perusahaan. Diantaranya menurut penelitian Panjaitan (2018) adalah salah satu yang

berpengaruh adalah *Current Ratio*. *Current Ratio* itu sendiri merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang lancar. *Current Ratio* yang terlalu tinggi dianggap tidak baik dikarenakan banyaknya dana atau asset yang menganggur, perusahaan tidak efektif dalam memanfaatkan asset yang dimiliki.

Faktor lainnya disampaikan oleh Syarifudin (2021) pada penelitiannya salah satu yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba adalah *Debt To Equity Ratio*. *Debt To Equity Ratio* merupakan rasio yang mengukur besaran penggunaan utang oleh perusahaan dibandingkan dengan penggunaan ekuitas atau modal pemegang saham untuk membiayai kegiatan bisnis perusahaan. *Debt To Equity Ratio* yang tinggi mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan karena tingkat hutang yang semakin tinggi berarti biaya yang timbul akibat hutang semakin tinggi. Hal ini mempunyai dampak yang kurang baik bagi laba perusahaan.

Sedangkan dalam penelitiannya Ningsih & Utiyati (2020) menyatakan bahwa salah satu yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba adalah *Net Profit Margin* menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. *Net Profit Margin* adalah salah satu rasio yang digunakan perusahaan untuk mengetahui persentase laba bersih yang didapat setelah dikurangi pajak. Pengukuran rasio ini bertujuan untuk melihat seberapa efektif perusahaan beroperasi. *Net Profit Margin* yang semakin tinggi menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Atas hal tersebut perlu dilakukan analisis laporan keuangan terhadap sektor *Basic Material* untuk memberikan bukti empiris faktor-faktor yang

mempengaruhi Pertumbuhan Laba, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menganalisis dan menilai posisi serta informasi keuangan. Penelitian ini menggabungkan variabel dari beberapa penelitian, maka dari uraian diatas maka judul penelitian ini adalah “**Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Sektor *Basic Material* Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.**”

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba perusahaan Sektor *Basic Material* periode tahun 2019-2021?
2. Apakah *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Sektor *Basic Material* periode tahun 2019-2021?
3. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba Sektor *Basic Material* periode tahun 2019-2021?
4. Apakah *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* secara serempak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Sektor *Basic Material* periode tahun 2019-2021?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat diketahui dari tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Sektor *Basic Material* periode tahun 2019-2021

2. Mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Sektor *Basic Material* periode tahun 2019-2021
3. Mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Sektor *Basic Material* periode tahun 2019-2021
4. Mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* secara serempak terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Sektor *Basic Material* periode tahun 2019-2021.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Universitas Muhammadiyah Ponorogo  
Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk acuan dalam mengembangkan materi pengajaran dan menambah referensi sebagai bahan penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada masa yang akan datang.
2. Bagi Perusahaan Sektor *Basic Material* di Bursa Efek Indonesia  
Penelitian ini diharapkan menjadi bahan acuan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan dan penetapan kebijakan demi meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan sehingga juga meningkatkan nilai perusahaan.
3. Bagi Investor  
Hasil Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi para investor dalam menilai perusahaan untuk menentukan keputusan investasi
4. Bagi Peneliti  
Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan untuk memperdalam pengetahuan tentang *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Net Profit*

*Margin* dan *Pertumbuhan Laba* serta dapat menerapkan teori-teori yang telah diperoleh oleh penulis selama mengikuti perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Ponorogo

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya untuk dikembangkan agar menjadi lebih sempurna.

